



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Juli 2021

Halaman: 2

Mobilitas Warga Berkurang Selama PPKM Darurat



Sejumlah warga bercengkerama di Alun-alun Selatan Yogyakarta di hari pertama pemberlakuan PPKM Darurat, Sabtu (3/7) malam.

YOGYA (MERAPI) - Aktivitas masyarakat di hari pertama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Sabtu (3/7), di Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan hari-hari sebelumnya. Hanya mobilitas warga di objek-objek kerumunan terlihat berkurang.

Dari pantauan Merapi di sejumlah lokasi, mobilitas warga di akhir pekan tidak seramai biasanya. Di Malioboro hingga Titik Nol Kilometer misalnya, kerumunan warga masih terlihat namun masih mematuhi jaga jarak. Di Alun-alun Selatan Yogyakarta juga tidak ada aktivitas pedagang kaki lima,

serta wahana becak kayu kerlap-kelip yang biasanya ramai dinaiki pengunjung.

Petugas gabungan dari Satpol PP, kepolisian, TNI hingga relawan melakukan patroli dengan pengeras suara. Personel juga mendatangi satu persatu tempat usaha untuk mematuhi pelaksanaan PPKM Darurat yang jualannya dibatasi hingga pukul 20.00 WIB. Petugas juga menegur pengelola yang tidak mengindahkan kapasitas tempat duduk pengunjung dan tidak memakai masker.

"Memang masih ada satu atau dua di Malioboro yang buka tetapi kemudian diminta menutup dan mematuhi ketentuan. Kami juga informasikan jika tidak menaati aturan bisa ditindak tegas. Tutup paksa," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Begitu pula dengan di Pasar Beringharjo. Masih ada pedagang pakaian yang buka tetapi kemudian diminta tutup. Pedagang kebutuhan pokok tetap buka dengan protokol kesehatan ketat dan pembatasan kapasitas 50 persen.

Pelaksanaan PPKM Darurat hari pertama di Kota Yogyakarta diawali dengan cipta kondisi untuk memastikan seluruh masyarakat, pelaku usaha, dan seluruh

elemen lain memiliki pemahaman terkait ketentuan dan aturan yang harus dipatuhi selama hingga 20 Juli.

Heroe mengutarakan, kegiatan PPKM Darurat hari pertama tersebut diawali dengan apel pasukan. Petugas kemudian melakukan patroli di seluruh kawasan Kota Yogyakarta, mulai dari kawasan utama seperti Tugu, Malioboro, hingga Kraton Yogyakarta dan wilayah lain. Selain patroli, juga disiapkan titik-titik penyekatan di jalan yang menjadi akses masuk ke Kota Yogyakarta seperti di Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Magelang, simpang empat Wirobrajan, Jalan Parangtritis, Jalan Gedongkuning.

Pendatang diminta menunjukkan kartu identitas, kartu vaksin, dan dokumen kesehatan yang berlaku yaitu minimal hasil antigen negatif. "Kami juga menutup semua destinasi wisata, tempat parkir yang dikelola pemerintah. Semua kita tutup," ujarnya.

Kelurahan dan kecamatan juga diminta melakukan patroli di wilayah masing-masing untuk memastikan seluruh tempat usaha mematuhi ketentuan dan mencegah potensi timbulnya kerumunan di wilayah.

(Son)-f

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐
2.	☐ Positif	☐
3.	☐ Netral	☐
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005